

Naskah Film Pendek
“Mencari Masa Depan”

Naskah

“Dampak Baik dari Pengalaman”

Written by Dzulfikar Akmaludin

Cp : Dzulfikar Akmaludin

Copyright© by Dzulfikar Akmaludin

All Right Reserved

Scene 1

INT. RUMAH KELUARGA Achmad– PAGI HARI

Cast : Hakim, achmad(ayah hakim)

Pada hari senin (dua hari setelah hari kelulusan) seorang anak yang bernama hakim baru saja lulus SMA yang di panggil ayahnya untuk duduk di ruang TV untuk membicarakan tujuan setelah selesai dari masa sekolahnya.

Achmad

(memanggil hakim dengan maksud ingin ada yang di sampaikan)

Kim...hakim... dimana kamu?

CUT TO:

Hakim

(bergegas menuju ke ayahnya sambil menjawab panggilan achmad)

Ya yah, ada apa?

CUT TO:

Achmad

(sambil duduk di kursi ruang tengah rumahnya dan mempersilahkan hakim duduk)

Begini kim, sebaiknya km mulai memikirkan langkah selanjutnya setelah lulus sekolah ini...

CUT TO:

Hakim

(sambil terdiam dan berfikir tentang perkataan achmad dan menjawab)

Iya...yah...

DISSOLVE TO:

Scene 2

INT. Rumah (ruang makan)

Cast: hakim, achmad, maesyaroh

Setelah mandi dan bersiap melaksanakan aktifitas pada pagi hari

Maesyaroh(ibu Hakim)

(setelah selesai memasak ibu hakim memanggil achmad dan hakim untuk sarapan pagi)

Ayah...Hakim....sarapan sudah siap, kemarilah ayo kita sarapan dahulu mumpung masih hangat..

CUT TO:

(Hakim dan ayahnya menuju ke meja makan untuk sarapan sambil menjawab panggilan maesyaroh)

Iya bu...

CUT TO:

Achmad

(sambil duduk dan mengambil makanan yang telah di siapkan mengatakan)

Itu lho bu..tolong hakim diberi pengarahan supaya mulai memikirkan langkah selanjutnya setelah selesai sekolah..

CUT TO:

Maesyaroh

(menganggukan kepalanya sambil menatap muka hakim)

Iya yah...

DISSOLVE TO:

Scene 3

EKS.Teras rumah

Cast: hakim, achmad, maesyaroh

Achmad

(berpamitan sambil berkata)

Ayah berangkat dulu ke kantor ya...

DISSOLVE TO:

Scene 4

INT.Kamar maesyaroh

Cast: hakim, maesyaroh

ibu hakim sedang merapikan kamarnya

Hakim

(mencari ibunya sambil memanggil-manggil ibunya)

Buuu..ibuu...ibu dimana?

CUT TO:

Maesyaroh

(sambil membersihkan kamar menjawab panggilan hakim)

Iya kim,ibu dikamar,sedang membersihkan kamar ni..

CUT TO:

Hakim

(membuka pintu kamar sambil bertanya kepada ibunya dengan wajah yang bingung)

Bu,maksud ucapan ayah yang tadi itu bagaimana bu?, saya masih belum sepenuhnya mengerti..

CUT TO:

Maesyaroh

(sambil membersihkan kamar dan member pengertian kepada hakim tentang ucapan ayahnya)

Begini kim,maksud ayah itu supaya kamu mulai berfikir tentang masa depan kamu..masa setelah lulus SMA kamu mau di rumah saja...

CUT TO:

Hakim

(sambil berfikir dan mencerna kata-kata ibunya hakim menjawab perkataan ibunya)

Ooh,iya bu..hakim mengerti..hakim keluar dulu ya buu...

DISSOLVE TO:

Scene 5

INT.Ruang Tamu rumah achmad

Cast: hakim, achmad

Sepulang dari kantor ayah hakim membawa selemba kertas yang berisi pengumuman dari PLN

Achmad

(memanggil hakim sambil masuk rumah)

Kim..hakim...kemari nak, ini ayah bawa oleh-oleh buat kamu berupa berita..

CUT TO:

Hakim

(sambil berlari menuju ke ayahnya dan bertanya)

Iya yah,,apa oleh-oleh yang ayah bawa..??

CUT TO:

Achmad

(sambil memberikan kertas yang ia bawa dan menyuruh hakim untuk membacanya)

Ini..,baca lah...itu peluang yang bagus buat kamu,tidak ada salahnya km mencobanya kim..

DISSOLVE TO:

Scene 6

INT.Kamar hakim

Cast: hakim

Selesai makan malam bersama keluarga hakim masuk kamar dan membaca dengan cermat pengumuman yang di peroleh ayahnya, setelah dia paham akan isi pengumuman tersebut, di berfikir dan mulai memantapkan hatinya dan bergegas mengumpulkan berkas dan syarat yang di butuhkan untuk melamar.

Hakim

(dengan kemantapan hatinya sambil mengumpulkan berkas berkata pada dirinya sendiri)

Tidak ada salahnya aku untuk mencoba kesempatan ini, lagi pula yang dibutuhkan kan sesuai dengan jurusan ku(IPA), baiklah aku akan mencobanya..

DISSOLVE TO:

Scene 7

INT.Rumah Achmad (ruang tengah)

Cast: hakim, achmad

Selesai mandi pagi, hakim langsung beegas memasukan lamarannya kedalam tas dan akan mengirimkan di kantor POS.

Hakim

(dengan sedikit tergesa menuju ayahnya dan berpamitan)

Yah,hakim berangkat dulu..mau ke kantor POS mengirimkan lamaran PT PLN PERSERO..

CUT TO:

Achmad

(terdiam sedikit heran dan tersenyum melihat anaknya tumbuh semangat baru)

DISSOLVE TO:

Scene 8

EKS.Teras Rumah Achmad

Cast: hakim, achmad, Maesyaroh

Berhari-hari hakim menunggu balasan dari pihak PLN, dan akhirnya surat balasan dari PT PLN sudah tiba dengan di antar pak POS, segera hakim membukanya.

Hakim

(membaca surat dan memanggil ayahnya)

Yaaah,surat balasan sudah datang yah...

CUT TO:

Achmad dan maesyaroh

(langsung mendekat ke hakim dan merangkulnya sambil jalan masuk dalam rumah dan bertanya)

Bagaimana hasil seleksinya kim..??kamu lolos atau tidak?

CUT TO:

Hakim

(dengan bergembira menjawabnya)

Lolos pak..bu..,hakim lolos seleksi, tinggal mengikuti seleksi selanjutnya.. hakim berkemas dulu pak..bu..mempersiapkan apa yang harus di bawa besok..

DISSOLVE TO:

Scene 9

INT.rumah Achmad

Cast: hakim, achmad, Maesyaroh

Pagi itu hakim siap untuk berangkat, dan berpamitan kepada ayah dan ibunya

Hakim

(bersalaman dengan kedua orang tuanya sebelum berangkat)

Hakim berangkat dulu yah..bu.. doakan hakim yaaa...

CUT TO:

Achmad dan maesyarah

(dengan tersenyum merestui kepergian anaknya dan berkata)

Hati-hati di jalan nak, ayah dan ibu selalu mendoakanmu...

DISSOLVE TO:

Scene 10

EKS.Tempat Seleksi

Cast: hakim

Dengan pikiran terkuras hakim mulai merasakan jenuh dan lelah karena test yang dia jalani cukup berat.

Test pun selesai dan pengumuman telah keluar, hasil dari pengumuna tersebut adalah hakim gagal mengikuti seleksi. Dengan berat hati dan rasa kecewa dia pulang kerumah.

DISSOLVE TO:

Scene 11

INT.Rumah achmad

Cast: hakim, achmad, Maesyarah

Sesampai di rumah hakim langsung di tanyai tentang pengumuman seleksi.

Achmad dan maesyarah

(bersamaan bertanya kepada anaknya)

Bagaimana hasil seleksinya nak??

CUT TO:

Hakim

(dengan wajah yang kecewa langsung masuk kamar tanpa menghiraukan ayah dan ibunya)

DISSOLVE TO:

Scene 12

INT.Kamar hakim

Cast: hakim

Hakim

(terdiam dan merenung apa yang telah terjadi pada dirinya)

kalau kegagalan itu awal dari sebuah kesuksesan dan hasil yang dia dapatkan bukan merupakan tujuan utama yang menjadikan kita dapat berubah, akan tetapi proses dari usaha tersebut.

Dari situlah hakim mengerti akan perjuangan yang nantinya dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Dan hakimpun sadar bahwa pengalaman adalah suatu guru yang paling berharga dan dampak baik dari pengalaman itu membuat hakim termotivasi akan masa depannya yang lebih baik.

THE END